



Pengaruh Program Literasi Al-Qur'an dan Dukungan Keluarga terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun

Ramadan Syah Putra¹, Ali Imran Sinaga², Sahkholid Nasution³

Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia^{1,2,3}

ramadan.syahputra@uinsu.ac.id¹ aliimransinaga@uinsu.ac.id² sahkholidnasution@uinsu.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Permata Cendekia, Gunung Malela, Kabupaten Simalungun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap pengaruh dari program literasi al-Qur'an, dukungan keluarga, dan pengaruh keduanya secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto*, di mana seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 39 siswa diambil sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi angket dan tes, sedangkan teknik analisis data yang diterapkan menggunakan metode korelasi dan regresi. Dari hasil penelitian, ditemukan beberapa temuan penting. Pertama, terdapat pengaruh dari program literasi al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-Qur'an, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,459 dan koefisien determinasi sebesar 0,211. Persamaan regresi yang ditemukan adalah $\hat{y} = 47,674 + 1,321X_1$. Kedua, terlihat adanya pengaruh dari dukungan keluarga terhadap kemampuan membaca al-Qur'an, dengan koefisien sebesar 0,618 dan koefisien determinasi sebesar 0,382. Persamaan regresi untuk pengaruh ini adalah $\hat{y} = 21,222 + 0,637X_2$. Ketiga, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang bersama-sama antara literasi al-Qur'an dan dukungan keluarga terhadap kemampuan membaca al-Qur'an, yang terlihat dari koefisien korelasi sebesar 0,635 dan koefisien determinasi sebesar 0,403. Persamaan regresi untuk pengaruh bersama ini adalah $\hat{y} = 21,093 + 0,491X_1 + 0,540X_2$.

Kata kunci: Literasi Al-Qur'an, Dukungan Keluarga, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

The Influence of the Al-Qur'an Literacy Program and Family Support on the Ability to Read the Al-Qur'an of Permata Scholar IT Middle School Students, Simalungun Regency

Abstract: This research was conducted at Permata Cendekia Integrated Islamic Junior High School, Gunung Malela, Simalungun Regency. The purpose of this study was to explore the influence of the Quranic literacy program, family support, and their combined influence on students' Quranic reading abilities. The research method employed was quantitative with an *ex post facto* approach, where all eighth-grade students totaling 39 were selected as the research sample. The instruments used comprised questionnaires and tests, while data analysis was conducted using correlation and regression method. Several key findings emerged from this research. Firstly, there was an influence from the Quranic literacy program on Quranic reading abilities, indicated by a correlation coefficient of 0.459 and a determination coefficient of 0.211. The regression equation discovered was $\hat{y} = 47.674 + 1.321X_1$. Secondly, there was observable influence from family support on Quranic reading abilities, with a coefficient of 0.618 and a determination coefficient of 0.382. The regression equation for this influence was $\hat{y} = 21.222 + 0.637X_2$. Thirdly, it was found that there was a combined influence between Quranic literacy and family support on Quranic reading abilities, evidenced by a correlation coefficient of 0.635 and a determination coefficient of 0.403. The regression equation for this combined influence was $\hat{y} = 21.093 + 0.491X_1 + 0.540X_2$.

Keywords: Al-qur'an literacy, family support, reading ability Al-Qur'an.

1. Pendahuluan

Penting untuk dicatat bahwa pendidikan adalah bagian utama dari perkembangan Islam. Dimana dalam Al-Qur'an telah ada disebutkan bahwasanya pendidikan haruslah dikedepankan,

salah satu caranya ialah dengan "iqra". Hal ini berguna untuk melatih kemampuan siswa dalam membaca ayat suci Al-Quran. Gunanya untuk membangun kesadaran peserta didik dalam membaca dan memusatkan perhatian terhadap

Al-Quran sebagai pedoman hidup, yang kemudian membentuk pemahaman etis terhadap Al-Quran.

Program-program yang diselenggarakan untuk kemampuan membaca Al-Quran berperan penting dalam menumbuhkan kecenderungan belajar, serta meningkatkan rasa percaya diri, ketaqwaan dan etika yang mulia melalui pendidikan di sekolah. Bait utama dalam Al-Quran menunjukkan berartinya pembelajaran dengan dimulainya "iqra". Perihal ini menggarisbawahi perwujudan keahlian untuk tiap umat Islam. Salah satu upaya buat membentengi metode hidup pembelajaran dalam Islam merupakan lewat latihan keahlian membaca Al-Quran di kalangan siswa. Manfaatnya buat membangun pemahaman siswa membaca serta memusatkan atensi terhadap Al-Quran selaku pedoman hidup, yang setelah itu membentuk uraian etis terhadap Al-Quran.

Program literasi Al-Quran sangat berarti dalam meningkatkan kecenderungan belajar, dan meningkatkan rasa percaya diri, ketaqwaan serta etika yang mulia lewat pembelajaran di sekolah. Hal ini selaras dengan Pasal 31 ayat 3 UUD 1945 yang menekankan pentingnya sistem pembelajaran negara dalam meningkatkan rasa percaya diri, ketaqwaan, serta etika yang terhormat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa ini. Oleh sebab itu, siswa hendaknya betul-betul memperoleh pembekalan pembinaan akhlak dengan program literasi Al-Quran.

Penciptaan program literasi Al-Quran di sekolah diyakini bisa membentengi keahlian siswa Islam dalam membaca serta menguasai Al-Quran, keahlian ini ialah kompetensi yang sebenarnya harus dikuasi siswa sebagaimana dituntut dalam kurikulum pendidikan agama Islam.

Hasil penelitian dari Puslitbang Lektur (Umam, 2016) mengatakan bahwa angka literasi Al-Quran siswa sekolah yang berada di Indonesia masihlah dalam kategori sedang dan rendah, pada bidang membaca (2, 59), menulis (2, 2), serta mengartikan (1, 87) pada skala 15. Tidak hanya itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Balai Litbang Agama Semarang (2017) terhadap siswa SMP di Jawa Timur serta DIY menampilkan rendahnya keahlian memahami Al-Quran disisi lain terlihat keahlian siswa dalam membaca dan menghafal Al-Quran cukup tinggi.

Salah satu aspek penyebabnya ialah kemampuan memahami memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi dibandingkan hanya sekedar membaca dan menulis saja. Penelitian lainnya. Siswa yang telah mengikuti pelatihan Al-Quran baik itu di Madrasah Diniyah maupun

Taman Pendidikan Al-Quran, tingkat literasi Al-Qurannya lebihlah tinggi dibandingkan dengan siswa yang belum mengikuti pelatihan Al-Quran sama sekali sebelumnya. Ini berarti menguatkan anggapan bahwa Madrasah Diniyah dan juga Taman Pendidikan Al-Quran punya peran yang cukup besar bagi penguatan pendidikan agama siswa khususnya kemampuan literasi Al-Quran. (Mahdali, 2020).

Hal ini selaras dengan KMA No 39 Tahun 2015 tentang Tata Tertib Pelayanan Agama Republik Indonesia Tahun 2014-2019 yang menonjolkan karya pada watak persekolahan yang ketat. Walaupun demikian, pendekatan penguatan pembelajaran Al-Quran masih bertabiat sektoral, belum menjangkau serta terkoordinasi secara luas. Oleh sebab itu, diharapkan terdapatnya upaya untuk meningkatkan program pembelajaran Al-Quran yang terpadu serta mencakup bermacam bidang untuk membangun kecakapan yang ketat di wilayah setempat.

Permasalahan ini menarik buat diselidiki. Banyaknya waktu yang dihabiskan siswa buat berhura-hura dibanding berpikir merupakan alibi ketidakpedulian mereka dalam perihal membaca. Ketidaktertarikan ini menimbulkan minimnya data di bermacam bidang, semacam pembelajaran, inovasi, keuangan, dan budaya serta sejarah Indonesia. Perihal ini menampilkan terdapatnya lubang dalam menguasai Al-Quran.

Satu permasalahan lagi selaras dengan (Darni, dkk, 2021) yang dilihat para ilmuwan merupakan banyaknya pelajar yang lebih memilih bermain-main, duduk di depan tv dibanding menjajaki kajian tahsinul al-Quran, penyelidikan uraian Al-Quran. Perilaku mahasiswa yang apatis terhadap membaca menjadikan mereka terjebak pada kegiatan-kegiatan yang kurang berguna serta pada kesimpulannya membuat mereka tertinggal dalam ilmu-ilmu lain, khususnya ilmu Al-Qur'an. Ketidakpedulian membaca Al-Quran sebab minimnya uraian tentang keutamaan membaca Al-Quran, mengingat Al-Quran membuat mereka memiliki lubang data serta keahlian dalam menguasai Al-Quran (Fitria, dkk, 2021). Ketidakpedulian membaca ialah sesuatu keanehan yang dirasakan generasi muda, khususnya di Sekolah Koordinasi Islamic Center Permata Researcher Simalungun (Nurhasanah, Anis., 2021). Aspek lain yang dijabarkan dalam konsentrasi ini selaku variabel yang memang mempengaruhi literasi membaca Al-Quran merupakan dukungan dari keluarga. Sebagian riset menampilkan terdapatnya ikatan yang besar antara dukungan keluarga serta atensi membaca,

dan dukungan keluarga dalam literasi membaca bacaan Latin serta Arab (Al-Quran). dukungan dari keluarga ini meliputi dukungan berbentuk dagangan, administrasi, informasi serta tutorial yang menimbulkan penerima manfaat merasa dihargai serta tenang. Dukungan keluarga ini dihubungkan dengan program literasi Al- Quran yang diadakan di sekolah buat meningkatkan literasi membaca Al- Quran. Dukungan keluarga jadi inspirasi meningkatkan literasi membaca Al- Quran dengan berbagai metode, menampilkan sudut pandang, melaksanakan aksi, serta membagikan dukungan kepada saudara yang lagi berupaya meningkatkan kemampuannya membaca Al- Quran.

Akibat dari anggapan tersebutlah menampilkan bahwa kalau dukungan dari keluarga terhadap kemampuan membaca Al- Quran Siswa SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun kurang maksimal. paling utama ada pada pola pikir wali yang efisien mengendalikan aktivitas serta tugas yang diberikan pendidik kepada siswa. Penemuan tersebut diperkuat lewat pertemuan dengan Pendidik Kelas VIII-B SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun, Bunda Niki Utami, S. Pd, yang sering menegaskan siswa buat menuntaskan tugas- tugas yang diberikan oleh instruktur selaku kewajibannya terpaut pendidikan leluasa, tetapi tidak seluruh siswa memiliki kecenderungan mantap dalam belajar.

Hasil pengecekan tersebut menampilkan terdapatnya hubungan yang sangat besar antara dukungan orang tua dengan hasil belajar. Sebagian tes menunjukkan kedudukan dukungan keluarga dalam memberdayakan inspirasi belajar kanak-kanak, tetapi bermacam aspek pula berkontribusi. Oleh sebab itu, riset ini mau melihat pengaruh program literasi Al-Quran dan dukungan dari keluarga terhadap kemampuan membaca Al-Quran Siswa SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun, dengan memikirkan kedua aspek tersebut dalam menggapai kapasitas uraian Al-Quran yang besar (Mahdali, 2020).

2. Metode Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah eksplorasi kuantitatif dengan pendekatan ex post facto, tepatnya pendekatan eksplorasi yang melihat keadaan dan hubungan hasil logis tanpa mediasi oleh ilmuwan. Penelitian ex post facto dilakukan setelah suatu episode atau peristiwa terjadi. Proses penelitian ex post facto meliputi beberapa tahapan, misalnya merencanakan masalah, membuat spekulasi, mengumpulkan informasi, mengumpulkan informasi, menyelidiki informasi, dan menguraikan hasil (Widarto,

2013). Untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebanyak 39 siswa kelas VIII SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun.

3. Hasil dan Pembahasan

Penggunaan pengujian ini dimaksudkan untuk mensurvei seberapa signifikan kondisi relaps yang dibingkai, khususnya berkaitan dengan signifikansi variabel Program Literasi Al-Qur'an (X1) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Tes ujian ini diselesaikan dengan menggunakan uji F sebagaimana tercantum pada Tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Uji Keberartian Persamaan Regresi X_1 dan Y

ANOVA						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	669.780	1	669.780	9.889	.003 ^b
	Residual	2505.912	37	67.727		
	Total	3175.692	38			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

□

Berdasarkan informasi pada Tabel 1, nilai F yang ditentukan sebesar 9,889 dengan nilai penting (sig.) sebesar 0,003, lebih rendah dari alpha 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model kondisi relaps $\hat{Y} = 47.674 + 1.321X_1$ mempunyai tingkat kepentingan sebesar 0.05. Dari sini dapat diduga bahwa literasi Membaca Al-Qur'an (X1) mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) pada siswa di SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji derajat makna kondisi hubungan yang terbentuk, khususnya makna variabel dukungan keluarga (X2) terhadap kemampuan membaca Al-Quran (Y). Siklus pemeriksaan ini mencakup penggunaan uji F sebagaimana dijelaskan pada Tabel 2 di bawah.

Tabel 2. Uji Keberartian Persamaan Regresi X_2 dan Y

ANOVA						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	669.780	1	669.780	9.889	.003 ^b
	Residual	2505.912	37	67.727		
	Total	3175.692	38			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Hasil estimasinya terukur dengan menggunakan program SPSS dari Tabel 2 menunjukkan nilai F yang ditentukan sebesar 22,905 dengan tingkat kepentingan (sig.) sebesar 0,000, lebih kecil dari alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model korelasi $\hat{Y} = 21,222 + 0,637X_2$, sangat besar pada tingkat kepentingan 0,05. Oleh karena itu, diduga dukungan keluarga (X2) mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kemampuan Literasi membaca Al-Qur'an (Y) pada siswa di SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun. Pemeriksaan tersebut diharapkan dapat menguji makna korelasi yang terbentuk, menilai signifikansi faktor Literasi Al-Qur'an (X1) dan dukungan keluarga (X2) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Siklus pemeriksaan ini menggunakan uji F seperti yang ditampilkan pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Uji Keberartian Persamaan Regresi X₁ dan X₂ Dengan Y

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression 669.780	1	669.780	9.889	.003 ^b
	Residual 2505.912	37	67.727		
	Total 3175.692	38			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X₂, X₁

Dilihat dari hasil estimasi terukur dengan menggunakan program SPSS, terlihat dari Tabel 3 bahwa nilai F yang ditentukan adalah 12,1346 dengan nilai kepentingan (sig.) sebesar 0,000, lebih kecil dari alpha 0,05. Informasi tersebut menunjukkan bahwa model korelasi $\hat{Y} = 21,093 + 0,491X_1 + 0,540X_2$, mempunyai tingkat kepentingan sebesar 0,05. Oleh karena itu, ada anggapan bahwa Literasi Al-Qur'an dan dukungan keluarga jika digabungkan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun. Untuk menentukan komitmen kuat dari setiap faktor bebas, pengendalian salah satu variabel otonom sangatlah penting. Dalam situasi khusus ini, pemeriksaan koneksi setengah dilakukan untuk menyimpulkan konsekuensi dari penyelesaian hubungan pecahan antara X1 dan Y ketika Variabel X2 dikontrol, yang disajikan pada Tabel 4 di bawah ini:

Hubungan setengah antara faktor X2 dan Y ketika variabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga telah memberikan kontribusi sekitar 24,30% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Tabel 4. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial X₁ dan Y Dengan Variabel X₂ Di Kontrol
Correlations

Control Variables		X1	Y
X1	Correlation	1.000	.181
	Significance (2-tailed)	.	.276
	Df	0	36
X2	Correlation	.181	1.000
	Significance (2-tailed)	.276	.
	Df	36	0

Tabel 5. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial X₁ dan Y Dengan Variabel X₂ Di Kontrol
Correlations

Control Variables		X2	Y
X2	Correlation	1.000	.493
	Significance (2-tailed)	.	.002
	Df	0	36
Y	Correlation	.493	1.000
	Significance (2-tailed)	.002	.
	Df	36	0

Hubungan pecahan antara faktor X2 dan Y ketika variabel X1 dianggap tidak berubah adalah 0,493 dengan koefisien klarifikasi sebesar 0,243. Oleh karena itu, dukungan keluarga cenderung memberikan kontribusi sebesar 24,30% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian dalam ulasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh program pendidikan Literasi Al-Qur'an terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hubungan antara literasi Al-Qur'an dengan

kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 0,459 dan koefisien kepastian sebesar 0,211. Nilai penting (Sig.) yang diperoleh sebesar 0,003 < alpha 0,05 menunjukkan kebermaknaan hubungan tersebut. Demikian pula uji t menunjukkan bahwa t determinasi senilai 7,762 melampaui t tabel sebesar 1,685 pada tingkat kepentingan α 0,05, yang menunjukkan bahwa model relaps $\hat{Y} = 47,674 + 1,321X_1$ dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menghubungkan Literasi Al-Qur'an (X1) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).

Temuan ini diperkuat dengan penelitian yang pernah dilakukan, misalnya penelitian Rostina dkk (2022:1212) tentang "Penilaian Program Pendidikan Al-Qur'an di SMA Negeri 6 Kota Bulukumba" yang menunjukkan kemajuan program dalam memperluas pemahaman siswa. Keuntungan dalam membaca ayat Al-Qur'an dan juga pemahamannya. sehubungan dengan kaidah membaca Al-Quran. Sementara itu, penelitian Subir (2022:78) menunjukkan bahwa pendidikan Al-Qur'an dapat membangun pengetahuan, kasih sayang, dan apresiasi peserta didik yang mendalam.

Pada spekulasi berikutnya, terlihat adanya pengaruh positif dan besar dukungan keluarga terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun. Hal ini terlihat dari hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 0,618 dan koefisien jaminan sebesar 0,382. Nilai kepentingan (Sig.) yang diperoleh sebesar 0,000 < alpha 0,05 menunjukkan adanya kepentingan.

Temuan ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya, seperti penelitian Lestari (2022:16) yang menunjukkan bahwa bantuan orang tua mempengaruhi kemampuan anak membaca Al-Quran. Selain itu, penelitian Umam (2016:1) menemukan bahwa iklim pendidikan keluarga Muslim mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan kapasitas anak dalam memahami bahasa Arab (Al-Qur'an).

Pada spekulasi ketiga, hasil eksplorasi menegaskan adanya pengaruh positif dan kritis Literasi Al-Qur'an dan dukungan keluarga secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun. Hal ini tercermin dari hubungan antara program literasi Al-Qur'an, dukungan keluarga, dan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 0,635 dengan koefisien kepastian sebesar 0,403. Nilai kepentingan (Sig.) adalah 0,006 dan 0,011, secara terpisah, yang keduanya lebih sederhana dari alpha 0,05, yang menunjukkan arti dari hubungan ini. Temuan ini

juga sejalan dengan penelitian Umam (2016:1) yang menunjukkan bahwa iklim pendidikan keluarga muslim berperan dalam menumbuhkan kemampuan generasi muda dalam membaca Al-Quran.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data, hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: pertama ada pengaruh positif dari program literasi Al-Quran siswa SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun dengan koefisien koneksi sebesar 0,459 serta koefisien determinan sebesar 0,211. Tidak hanya itu ada kesesuaian serta kebermaknaan variabel relaps pembelajaran Al-Qur'an terhadap hasil belajar yang dibangun, dibuktikan dengan korelasi $Y = 47,674 + 1,321X_1$ yang bermakna terjadi peningkatan pada satu skor literasi Al-Quran akan meningkat setiap 1,321 skor pada kemampuan membaca Al-Quran sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

Kedua, terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun dengan koefisien sebesar 0,618 serta koefisien determinannya sebesar 0,382. Artinya semakin tinggi dan positif dukungan keluarga maka semakin tinggi dan positif pula kemampuan membaca Al-Quran. Tidak hanya itu terdapat linearitas dan keberartian regresi variabel dukungan keluarga terhadap variabel kemampuan membaca Al-Quran yang dibuktikan dengan adanya persamaan garis regresi $Y = 21,222 + 0,637X_2$ yang menampilkan kenaikan sebesar 0,637 skor pada kemampuan membaca Al-Qur'an. Sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

Ketiga terdapat pengaruh bersama-sama antara program literasi Al-Qur'an serta dukungan keluarga terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP IT Permata Cendekia Kabupaten Simalungun dengan koefisien korelasi sebesar 0,635 serta koefisien determinan sebesar 0,403. Artinya bahwa jika semakin tinggi dan positif literasi Al-Quran dan dukungan keluarga maka semakin tinggi dan positif pulalah capaian kemampuan membaca Al-Quran. Selanjutnya terdapat linearitas dan keberartian regresi variabel literasi Al-Quran dan variabel dukungan keluarga terhadap variabel kemampuan membaca Al-Quran yang dibuktikan dengan adanya persamaan garis regresi $\hat{Y} = 21,093 + 0,491X_1 + 0,540X_2$.

Sebagai rekomendasi, disarankan kepada Kepala Sekolah untuk memotivasi para pendidik untuk melaksanakan program literasi Al-Quran

dan memastikan adanya dukungan keluarga dalam hal tersebut. Kepada para pendidik juga perlulah untuk memperhatikan karakteristik kemampuan membaca siswa untuk menerapkan pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Tidak hanya itu, penelitian lebih lanjut bisa menyelidiki bermacam aspek yang berfungsi dalam kemampuan membaca Al- Quran. Oleh sebab itu, penemuan-penemuan dari penelitian ini membagikan landasan yang kokoh untuk peningkatan efektivitas program program Al-Quran di sekolah tersebut. Peneliti berharap untuk para pembaca dapat mengambil ilmu dari hasil penelitian ini dan menanamkan didalam diri untuk belajar membaca Al-Qur'an agar bisa menjadi umat Islam yang memiliki keimanan yang kuat.

Daftar Pustaka

- Darni, Joyeti., Retno Wahyuningsih, L. K. A. dan I. (2021). Aktivitas Fisik Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal: Gizi Prima Frime Nutrition Journal*, 6(2), 91–96.
- Fitraloka, Endang. R. R. S. dan D. H. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Baca Siswa Kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri. *Jurnal: Happiness*, 6(2), 137–146.
- Fitria, Linda dan Barseli, M. (2021). Kontribusi Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Broken Home. *Jurnal: JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(2), 6–9.
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Jurnal: Mahdar: Jurnal Studi al-Qur'an Hadis*, 143–167.
- Ndore, Sisilia., S. dan T. H. (2017). Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kepuasan Interaksi Sosial Pada Lansia. *Jurnal Care*, 5(2), 256–262.
- Nurhasanah, Anis., A. dan I. R. (2021). Efektivitas Literasi Bidang PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Sebelas Maret Pabuaran Bogor. *Jurnal: Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, 9(2).
- Saragih, Masri., Erwin Silitonga, Taruli Rohana Sinaga, dan M. M. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 Di Program Studi Ners Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal: Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 73–77.
- Umam, A. K. (2016). Dukungan Lingkungan Literasi Keluarga Muslim Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Latin Dan Arab (Alqur'an) Serta Perkembangan Akademik Anak. *Jurnal: Ellementary*, 2(3), 1–12.
- Widarto. (2013). *Penelitian Ex Post Facto*. Yogyakarta.